

**MATERI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AL-ISLAM
DAN KEMUHAMMADIYAHAN BAGI ANAK USIA DINI
DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SE-KARTASURA SUKOHARJO**

Mahasri Shobahiya dan Ari Anshori

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417, 719483 (Hunting) Faks. (0271) 715448
e-mail: mahasrishobahiya@yahoo.co.id/mahasri@ums.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the ongoing developing of Al-Islam and Kemuhammadiyah in Kindergarten School 'Aisyiyah all Kartasura schools, Sukoharjo.

Data collection methods used in the study are three: documentation, observation, and interviews. While the data analysis techniques used in this research is descriptive qualitative. The steps performed are by the phasing sequence and interaction, which consists of data collection as well as data reduction, data presentation, and conclusion as well as verification.

Some of the findings in this study are (1) material AIK developed for young children in the kindergarten 'Aisyiyah all-Kartasura School, Sukoharjo can be classified into 6 (six) groups, namely faith, worship, morality, mu'amalah, Al-Quran and prayers, as well as Kemuhammadiyah. Each material in-group is broken-down in some indicators, but some developed indicators are overlapping, so it is possible for teachers to find difficulty in developing the material in order to reach the achievement indicators. In addition, there are some overlapped indicators that sign number of load indicators to be achieved, while the load is actually not a lot, (2) the development of materials for each AIK in 'Aisyiyah Kindergarten all-Kartasura schools, Sukoharjo found any diversity. This diversity is influenced by the diversity of teachers' understanding and mastery of the developed material AIK for early childhood, and (3) strategies used by kindergarten teachers' Aisyiyah Kindergarten all-Kartasura school, Sukoharjo AIK in developing materials for early childhood cumulatively using 22 different strategies. However, if examined in each kindergarten found less variation of the strategy used, because it was found that the strategy is almost done by all kindergarten

teachers are singing, questions and answers, practice, story conversation, demonstration, role, and delivery tasks, while other strategy not all kindergarten teachers use, even only occasionally used by a small number of kindergarten teachers.

Keywords: *development materials AIK, AIK development strategy, early childhood.*

اراد الكاتبان في بحثهما ان يصورا إجراء دراسة اسلامية و محمدية في مدارس بستان الأطفال كرتاسورا سو كاهرجا و واستخدما في جمع المعلومات ثلاث طريقتات هي: التوثيق والملاحظات والمقابلة، وفي تحليلها استخدما طريقة دسكرفتف كوالتا تف. والخطوات التي تجرى في هذا البحث هي جمع المعلومات وتخفيضها، وعرض المعلومات والاستنباط والتحقيق ومن نتائج البحث هي (١) إن مادة الدراسة الاسلامية والمحمدية تقسم الى ستة أقسام منها العقيدة والعبادة و الأخلاق والمعاملات، حفظ القرآن والأدعية والدراسة المحمدية، ولقد عرفت المدرسات أن تلك الأقسام الستة يختلط بعضها بعضا. (٢) ولتنمية تلك المادة هناك أنواع من المحاولات، وذلك لأسباب تالية: غزارة علومهن، ومقادرهن، (٣) والطريقتات المستخدمة العديدة، وقد بلغ عددها اثنين وعشرين طريقة. واكثر استخدمها ثمان هي التغنّي، الحوار، العملية، القصة، المحادثة، عرض الطراز، التحفيظ، تكليف الواجب المنزلي، أما الطريقتات الاخرى قد استخدمت قليلا.

الالفاظا لرئيسية: مادة الدراسة الإسلامية والمحمدية وتنميتها، طريقة تنمية دراسة إسلامية ومحمدية، والاطفال

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu kegiatan yang menjadi prioritas perhatian Muhammadiyah sejak berdirinya hingga sekarang. Muhammadiyah

memiliki 6.723 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), 7.623 TK ABA (Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal), 2.604 SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), 1.772 SMP/MTs (Sekolah

Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah), 1.143 SMA/SMK/MA (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah), 172 PT (Perguruan Tinggi), 82 Pondok Pesantren, dan 71 SLB (Sekolah Luar Biasa).¹ Sejumlah 20.190 lembaga pendidikan tersebut merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam bidang pendidikan.

Sekolah-sekolah ataupun pra-sekolah Muhammadiyah sebagai AUM tentu memiliki identitas yang membedakan lembaga pendidikan Muhammadiyah dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Identitas menunjukkan ciri-ciri atau keadaan khusus yang melekat pada lembaga sehingga memiliki daya beda dengan yang lain.

Identitas yang menjadi karakter pendidikan Muhammadiyah telah dikemukakan oleh Muhadjir dalam tulisannya dengan judul *Dinamika Pendidikan Muhammadiyah* yang menyebut ada 4 (empat) identitas, kemudian dikembangkan oleh Muhammad Ali dan Marpuji Ali menjadi lima identitas.² Kelima identitas itu adalah (1) menumbuhkan cara berpikir pembaharuan (tajdid), (2) kepemimpinan pluralistik, (3) berwatak mandiri, (4) kemampuan berpikir antisipatif, dan (5) menggunakan strategi moderasi,

bukan radikal, dalam menyikapi dan menghadapi suatu permasalahan.

Sebagai AUM, lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah di samping memiliki karakter sebagaimana di atas, juga merupakan bagian dari usaha dan media dakwah Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat yang sebenar-benarnya.³ Begitu pula, lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah juga menjadi wahana perkaderan Persyarikatan. Hal itu sebagaimana lima program umum bidang pendidikan hasil Mukhtamar Muhammadiyah ke-44 di Jakarta tahun 2000, dua program di antaranya adalah (1) memasukkan fungsi kaderisasi (pengkaderan) dalam perencanaan strategis dan penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah, yaitu manusia Muslim yang berakhlaq mulia, cerdas, dan berguna bagi umat dan bangsa, dan (2) Khususnya mengenai Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal, Playgroup, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan informal serta nonformal lainnya hendaknya dijadikan

¹ Suara Muhammadiyah, No. 24, 2011, hlm. 22.

² Ali, Mohamad dan Ali, Marpuji. *Mazhab Al-Maun Tafsir Ulang Praksis Pendidikan Muhammadiyah*. Jogjakarta dan Surakarta: Kerja sama antara Apeiron-Philotes dan SD Muhammadiyah Program Khusus I Kottabarat, 2005, hlm. 126-127.

³ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001, hlm. 25.

wahana persemaian Oleh karena itu, ada kekhasan dalam setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah, yaitu adanya Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Begitu pula di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, ada bidang pengembangan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal itulah yang menarik peneliti untuk mengkaji bagaimanakah pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi anak usia dini, khususnya di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal.

Berpijak pada pokok masalah dalam latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas, pada penelitian tahun pertama ini rumusan masalah yang diangkat adalah (1) Materi apa saja yang dikembangkan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo, khususnya terkait dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah?, dan (2) Strategi apa saja yang digunakan untuk mengembangkan materi-materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo? Adapun tujuan penelitian pada tahun pertama ini adalah untuk mendeskripsikan materi dan strategi pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang sedang berjalan saat ini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo.

Telah ada beberapa penelitian yang mendeskripsikan tentang pendidikan bagi anak usia dini,

antara lain yang dilakukan oleh Safrudin Wakhid, Ika Setiyani, dan Nurlaila Mufidah. **Pertama**, Wakhid menemukan bahwa (1) pengelolaan PAUD Islam Nurul Huda dilakukan dengan cara mengelompokkan materi-materi yang hendak diajarkan dalam bentuk tema-tema yang sekaligus dialokasikan waktunya. Tema-tema tersebut merupakan materi yang harus diajarkan pada tiap pertemuan dalam satu pekan; (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam satu hari; (3) Metode pembelajaran yang digunakan di PAUD Islam Nurul Huda adalah metode *learning by playing* dan *learning by doing*. Selain itu, juga menggunakan pendekatan *Beyond Centres and Circles Time (BCCT)*; (4) Faktor pendukung yang dimiliki PAUD Islam Nurul Huda dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini meliputi kepercayaan masyarakat dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan putra-putrinya, biaya pendidikan yang terjangkau, tempat yang strategis dan kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai; dan (5) Faktor penghambatnya adalah kualifikasi akademik pengajar belum sesuai dengan tuntutan keahlian yang mestinya dimiliki, statua gedung sekolah yang masih menyewa, belum adanya dana pengembangan dari pemerintah sehingga masih mengandalkan dari pihak donatur.⁴

⁴ Wakhid, Safrudin. *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun Ngawi Tahun Pelajaran 2008/2009*. Surakarta: UMS. Unpublished, 2009

Kedua, Setiyani menemukan bahwa (1) pengelolaan materi di TKIT Al-Ausath dilakukan dengan cara pembuatan buku pedoman kurikulum yang dijabarkan dalam bentuk Satuan Kegiatan Harian (SKH) dan Satuan Kegiatan Pekan (SKP) sebagai pedoman ustadzah dalam mengajar; (2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pemberian tugas, metode proyek, metode demonstrasi, metode bercerita, dan metode bercakap-cakap; (3) Faktor pendukung yang dimiliki adalah *ma'had tarbiyah mudarrisah islamiyah* yang digunakan untuk pendidikan bagi calon ustadzah dalam membekali ilmu tentang kependidikan, asrama ustadzah yang berada di lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai; dan (4) Faktor penghambatnya adalah ketika ustadzah sudah menikah, biasanya terus keluar karena mengikuti suaminya, sehingga terkadang belum ada yang menggantikan tugas mengajarnya.⁵⁵ Setiyani, Ika.

Ketiga, Mufidah menemukan bahwa (1) pelaksanaan pendidikan akhlaq di TK/RA Perwanida dilakukan secara terus menerus, baik di dalam KBM (kegiatan belajar dan mengajar) maupun di luar KBM; (2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ke-

teladanan, nasehat, pembiasaan, cerita, bernyanyi, hadiah, dan hukuman; (3) Materi pendidikan akhlaq dikelompokkan dalam bentuk tema-tema yang meliputi kemampuan dasar akhlaq perilaku dan sosial emosi; (4) Faktor pendukung yang dimiliki adalah kepercayaan masyarakat dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di TK/RA Perwanida Mangkunegaran, sumber daya manusia yang memadai dengan kondisi peserta didik yang rata-rata baik, adanya tujuan pendidikan akhlaq yang jelas, dan adanya keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan akhlaq di TK/RA Perwanida; dan (5) Faktor penghambatnya adalah ruang kelas kurang luas sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal, peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang heterogim sehingga sering menyebabkan munculnya kepribadian dan akhlaq anak yang beragam, dan kualifikasi akademik pengajar yang tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki.⁶

Selain itu, berkaitan dengan pendidikan bagi anak usia dini, Shobahiya juga mengungkapkan bahwa (1) Pembelajaran berperspektif gender dalam Islam pada anak usia dini perlu perhatian khusus bagi para pendidik dan

⁵⁵ Setiyani, Ika. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pengelolaan Materi dan Penggunaan Metode Pembelajaran pada Kelompok B di TKIT Al-Ausath Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009)*. Surakarta: UMS. Unpublished, 2009.

⁶ Mufidah, Nurlaila. *Pendidikan Akhlak pada Anak Prasekolah (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal Perwanida Mangkunegaran Tahun Pelajaran 2010/2011)*. Surakarta: UMS. Unpublished, 2010

tenaga kependidikan anak usia dini, baik di lingkungan pendidikan formal, nonformal, maupun informal; dan (2) Perhatian tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak, sehingga anak-anak didik dapat berkembang secara utuh dan ada keseimbangan totalitas, baik feminitas maupun maskulinitasnya.⁷

Berdasarkan pada hasil-hasil penelitian di atas, tampak belum ada yang meneliti tentang materi dan strategi pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi anak usia dini, lebih-lebih yang dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini memenuhi kriteria kebaruan.

Usia dini adalah masa keemasan seorang anak manusia, masa peletakan pondasi kecerdasan manusia, masa pengembangan dan pembentukan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, seni, emosional, moral, dan nilai-nilai agama.⁸ Dengan demikian, anak-anak pada usia dini perlu difasilitasi untuk bisa berkembangnya seluruh potensi yang ada pada dirinya sehingga bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Secara lebih terinci, potensi kecerdasan anak pada usia dini antara lain dipilahkan dalam 9 (sembilan) hal, yaitu (1) kecerdasan linguistik (cerdas kosakata); (2) kecerdasan logika dan matematika (cerdas angka dan rasional); (3) kecerdasan spasial (cerdas ruang/tempat/gambar); (4) kecerdasan kinestetika (cerdas raga); (5) kecerdasan musik; (6) kecerdasan interpersonal (cerdas orang); (7) kecerdasan intrapersonal (cerdas diri); (8) kecerdasan naturalis (cerdas alam); dan (9) kecerdasan spiritual.⁹

Kecerdasan spiritual dan nilai-nilai agama yang dikembangkan pada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal dikemas dalam pengembangan Al-Islam dan dilengkapi dengan Kemuhammadiyah sebagai salah satu ciri khusus TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai Amal Usaha 'Aisyiyah, yang secara otomatis juga di bawah payung besar Muhammadiyah.

Ruang lingkup Al-Islam meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, mu'amalah, dan Al-Qur'an serta do'a-do'a.¹⁰ Adapun indikator dari tercapainya pengembangan Al-Is-

⁷ Shobahiya, Mahasri. "Pembelajaran Berperspektif Gender dalam Islam untuk Anak Usia Dini" dalam Makalah Diskusi 15 April 2010. *Unpublished*.

⁸ Herawati, Netti. *Buku Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini*. (Pekanbaru: Quantum, 2006), hlm. 1.

⁹ Jalal, Fasli. 2007. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia". Makalah dalam *Semiloka Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga dalam Membangun Karakter Bangsa* di Universitas Negeri Jogjakarta. 24 Desember 2007. *Unpublished*. hlm. 37-45.

¹⁰ IGB Wilayah Jawa Tengah. *Materi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA)*. Semarang: IGB Wilayah Jawa Tengah. 1989. Hlm. 3-7.

lam tersebut adalah **pertama**, bidang aqidah: (1) Anak suka menyebut nama Tuhannya; (2) Anak bisa menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah; (3) Anak mengenal beberapa sifat Allah (*wujud, qidam, baqa', rahman, rahim*); (4) Anak suka menyebut nama Nabinya (Muhammad SAW); (5) Anak mengenal Muhammad Rasul terakhir; (6) Anak suka meneladani perilaku Nabi Muhammad (jujur, rendah hati, pemaaf, suka menolong, dan bersih); dan (7) Anak suka mengucapkan rukun iman.

Kedua, indikator bidang ibadah meliputi (1) Anak mengenal gerakan wudlu; (2) Anak mengetahui nama-nama shalat lima waktu; (3) Anak mampu menirukan gerakan-gerakan shalat dengan bacaan *takbir, Al-Fatihah*, surat pendek, dan salam; (4) Anak suka mengucapkan rukun Islam; (5) Anak mampu mengucapkan dua kalimah syahadah dengan artinya; (6) Anak suka mengikuti shalat lima waktu yang dilakukan dalam keluarga; (7) Anak mengetahui kitab suci agama Islam; (8) Anak suka mengikuti shalat Jum'at; (9) Anak suka mengaji; (10) Anak suka takbir-an dan mengikuti shalat 'Id; (11) Anak suka pergi ke masjid; dan (12) Anak mengenal hari besar agama (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, 'Idul Qurban, 'Idul Fitri, dan Nuzulul Qur'an).

Ketiga, bidang akhlaq, meliputi (1) Anak suka memakai pakaian yang bersih; (2) Anak senang menjaga kebersihan; (3) Anak menjaga kebersihan lingkungan; (4) Anak menjaga kebersihan alat-alat;

(4) Anak mentaati peraturan sekolah; (5) Anak mentaati peraturan di rumah; (6) Anak mengikuti kegiatan dengan tertib; (7) Anak mengembalikan alat permainan di tempat semula dengan tertib; (8) Anak tertib berbusana muslim; (9) Anak rajin berangkat sekolah; (10) Anak memperlihatkan tingkah laku yang baik; (11) Anak suka mengucapkan hamdalah ketika memperoleh sesuatu yang menyenangkan; (12) Anak suka mengucapkan istighfar ketika bersalah dalam mengerjakan sesuatu; (13) Anak suka mengucapkan *ta'awudz*; (14) Anak suka mengucapkan *tasbih*; (15) Anak suka membaca *basmalah* setiap akan mengerjakan sesuatu; (16) Anak suka berdo'a ketika akan bepergian, akan belajar, akan pulang, akan makan, sesudah makan, akan tidur, bangun tidur, do'a untuk ayah dan ibu, masuk kamar mandi/WC; (17) Anak suka mengucapkan hamdalah setiap memperoleh nikmat; (18) Anak suka merawat benda-benda miliknya, milik sekolah, dan milik orang tuanya; (19) Anak senang dengan keadaan dirinya; (20) Anak sayang pada hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lain; (21) Anak mengenal tempat rekreasi di sekitarnya; (22) Anak mengenal bendera bangsanya; (23) Anak mengenal lagu kebangsaannya; (24) Anak mengenal Presiden dan Wakil Presiden; dan (25) Anak mengenal hari-hari besar nasional.

Keempat, bidang mu'amalah, meliputi (1) Anak rajin membantu

keluarganya di rumah; (2) Anak rajin membantu gurunya di sekolah; (3) Anak berbicara dengan bahasa yang baik kepada orang lain; (4) Anak suka mengucapkan salam pada waktu bertemu atau akan berpisah dengan ibu guru, bapak guru, dan teman-temannya, serta menjawab salam; (5) Anak suka mengucapkan terima kasih bila diberi sesuatu, mendapat pertolongan, atau ditolong; (6) Anak menghargai teman dalam keadaan bagaimanapun, baik kaya, miskin, atau cacat jasmani; (7) Anak mau menghargai dan menghormati ayah dan ibu dengan cara berjabat tangan dengan mengucapkan salam, ketika akan pergi atau pulang ke rumah; (8) Anak mau mematuhi nasehat orang tua; (9) Anak suka berlaku sopan kepada semua anggota keluarga; (10) Anak membiasakan sopan dengan gurunya; (11) Anak membiasakan patuh pada perintah gurunya; (12) Anak senang berteman; dan (13) Anak suka menolong temannya.

Kelima, bidang Al-Qur'an dan do'a-do'a, meliputi (1) Anak hafal surat *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Kautsar*, *An-Nas*, *Al-'Alaq*, *Al-'Ashr*, dan *Al-Lahab*; (2) Anak mengenal huruf hijaiyah, dan (3) Anak hafal do'a-do'a, seperti do'a ketika akan bepergian, akan belajar, akan pulang, akan makan, sesudah makan, akan tidur, bangun tidur,

do'a untuk ayah dan ibu, masuk kamar mandi/WC.

Berdasarkan pada beberapa indikator di atas, materi pembelajaran dan pengembangan Al-Islam adalah gerakan wudlu, gerakan shalat, shalat Jum'at, shalat 'Idul Fitri, shalat 'Idul Adha, dzikir (bacaan *tasbih*, *tahmid*, *istighfar*, *takbir*, *tahlil*), macam-macam do'a (akan bepergian, mau belajar, sesudah belajar, untuk orang tua, akan tidur, bangun tidur), ragam hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru Islam), membaca huruf hijaiyah, pengenalan tulisan Arab pendek, membaca dan hafalan surat-surat pendek.¹¹ Sedangkan metode-metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan pengembangan materi-materi tersebut adalah bercerita, peragaan, praktek langsung, bercakap-cakap, pemberian tugas, meniru, tanya jawab, bermain, dan ceramah.¹²

Adapun pengembangan pendidikan Kemuhammadiyah yang secara umum bertujuan untuk mengenalkan dan meletakkan dasar pengetahuan tentang organisasi 'Aisyiyah maupun Muhammadiyah, secara spesifik bertujuan agar: (1) Anak mengenal organisasi 'Aisyiyah/Muhammadiyah; (2) Anak menghargai amal usaha 'Aisyiyah/Muhammadiyah; dan (3) Anak mencintai 'Aisyiyah/Muhammadiyah.¹³ Mengacu pada tiga

¹¹ *Ibid*, hlm. 8-11.

¹² *Ibid*.

¹³ PP 'Aisyiyah Majelis Dikdasmen.. *Pengembangan Ke'aisyiyahan-Kemuhammadiyah Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal*. Jakarta: Al Fajri. 2007, hlm.1.

tujuan tersebut, ruang lingkup pengembangan pendidikan Kemuhammadiyah/Ke'aisyiyahan meliputi: (1) Pengenalan organisasi 'Aisyiyah/Muhammadiyah; (2) Pengenalan pendiri 'Aisyiyah/Muhammadiyah; (3) Pengenalan amal usaha 'Aisyiyah/Muhammadiyah; dan (4) Pengenalan tujuan organisasi 'Aisyiyah/Muhammadiyah.¹⁴

Empat ruang lingkup pengembangan pendidikan Kemuhammadiyah dijabarkan dalam materi pembelajaran: (1) Pengucapan dan arti kata "Aisyiyah"; (2) Pengucapan "Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal" dan artinya serta tujuannya; (3) Lagu Mars TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal; (4) Syair tentang organisasi 'Aisyiyah; (5) Pengucapan dan arti kata "Muhammadiyah"; (5) Syair tentang organisasi Muhammadiyah; (6) Lagu-lagu Muhammadiyah yang sederhana; (7) Pengenalan lambang 'Aisyiyah, Muhammadiyah, Nasyi'atul 'Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah; (8) Nama pendiri 'Aisyiyah dan Muhammadiyah beserta fotonya; (9) Tempat berdirinya Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, (10) Pengucapan bunyi QS. Ali 'Imran ayat 104 dan terjemahannya; (11) Tujuan organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah;

(12) Kelanjutan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, yaitu SD, SMP, dan SMA Muhammadiyah; (13) Amal usaha 'Aisyiyah dan Muhammadiyah; (14) Pengucapan QS. *Al-Ma'un*.¹⁵

Indikator dan ruang lingkup pengembangan Kemuhammadiyah di atas, menunjukkan bahwa meskipun TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) 'Aisyiyah, namun TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal berada di bawah payung besar Persyarikatan Muhammadiyah. Sebagaimana dinyatakan dalam Qaidah 'Aisyiyah (1966, yang dikutip dalam PP 'Aisyiyah, t.th.: 82), bahwa 'Aisyiyah adalah organisasi otonom (Ortom) yang memiliki wewenang untuk mengatur kegiatannya, menggariskan programnya, dan menyusun tata aturannya sendiri sejalan dengan prinsip yang berlaku di dalam Persyarikatan. Bahkan pada tahun 2009 dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 22/KEP/I.0/B/2009, 'Aisyiyah ditetapkan sebagai Ortom Khusus. Dijelaskan dalam Qaidah Organisasi Otonom Muhammadiyah sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 92/KEP/I.0/B/2009 bahwa Ortom khusus adalah Ortom yang seluruh anggotanya anggota Muhammadiyah dan diberi wewenang me-

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 2

¹⁵ *Ibid.* Hlm. 4-7.

nyelenggarakan amal usaha yang ditetapkan oleh Pimpinan Muhammadiyah dalam koordinasi Unsur Pembantu Pimpinan yang membidangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang amal usaha tersebut. Dengan demikian, penyebutan pengembangan Ke'aisyiyahan sering dilekatkan dengan Kemuhammadiyah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah adalah cerita, menyanyi, kunjungan/wisata, puisi, gambar/lambing, bahasa dan sikap.¹⁶ Mahasri Shobahiya juga mengungkapkan bahwa metode-metode yang dapat digunakan untuk pengembangan beberapa aspek bagi anak usia dini adalah cerita, bernyanyi, bermain peran, pemberian tugas, dan demonstrasi. Dengan demikian, ada banyak pilihan metode yang dapat digunakan untuk menyajikan materi-materi pengembangan bagi anak usia dini.¹⁷

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan dipilih karena penelitian tersebut dilakukan di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo. Adapun objek penelitian

ini adalah materi dan strategi pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo.

Subjek penelitian ini adalah para pendidik TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal yang tersebar di Kartasura Sukoharjo. Adapun jumlah TK 'Aisyiyah Bustanul se-Kartasura Sukoharjo ada 18 TK.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada tiga, yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang materi dan strategi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang tertulis dalam silabus. Metode observasi digunakan untuk mengamati penyampaian materi dan penerapan metode di kelas. Sedangkan metode interviu digunakan untuk menggali data tentang materi dan strategi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang tidak dapat tergal dengan dokumentasi dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan menggunakan pentahapan secara berurutan dan interaksionis, yang terdiri dari pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi.¹⁸

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 1-3

¹⁷ Shobahiya, Mahasri. "Pembelajaran Berperspektif Gender dalam Islam untuk Anak Usia Dini" dalam Makalah Diskusi 15 April 2010. *Unpublished*. hlm. 15.

¹⁸ Miles, MB dan Huberman, AM. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 1992. Hlm. 16.

Pertama, setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data dengan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. **Kedua**, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi ataupun matrik. Dan **ketiga**, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi Pengembangan AIK bagi Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo

Di Kecamatan Kartasura Sukoharjo terdapat 23 lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah pengelolaan organisasi perempuan 'Aisyiyah. Lembaga tersebut terdiri dari 18 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, 3 (tiga) TPA/Taman Pengasuhan Anak, dan 2 (dua) KB/Kelompok Bermain. Dari 23 PAUD tersebut, penelitian ini menfokuskan pada TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal saja, yang berjumlah 18 TK dan yang tersebar di beberapa Ranting 'Aisyiyah atau Kelurahan sebagaimana tabel 1.

Dari 18 TK 'Aisyiyah tersebut ditemukan beberapa data berikut:

1. Ada beberapa TK yang tampak kesulitan saat diminta untuk menguraikan materi-materi yang disajikan dalam rangka mengem-

bangkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, mereka hanya mengungkapkan bahwa materi yang disajikan berkaitan dengan aqidah, ibadah, akhlaq, hafalan surat-surat pendek, dan do'a-do'a sehari-hari; sementara materi Kemuhammadiyah belum bisa disajikan karena guru belum tahu tentang "apa yang mestinya diberikan pada anak-anak", bahkan ada yang mengatakan bahwa ia pernah bertanya pada salah satu putranya yang kebetulan belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tentang "Kemuhammadiyah itu isinya apa?" Jawab sang anak: "tentang organisasi Muhammadiyah, sejarah berdirinya Muhammadiyah". Sehingga guru masih mengalami kebingungan tentang materi apa yang mestinya diberikan pada anak-anak.

2. Ada beberapa TK yang merasa senang dengan kehadiran peneliti, bahkan sempat terungkap bahwa "ini yang saya cari, saya juga masih bingung materi-materi apa saja yang harus diberikan pada anak-anak, selama ini materi yang diberikan mengira-ngira sendiri". Kemudian guru meng-copy instrument penelitian yang dibawa oleh peneliti.
3. Ada guru TK yang belum mau diwawancarai dan belum mau diobservasi karena masih merasa

Tabel 1
Data TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura

No.	Nama	Alamat
1	TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura	Jln. Slamet Riyadi No. 80 Kartasura
2	TK 'Aisyiyah Ranting I	Keputren RT: 04 RW: 08 Kartasura Sukoharjo
3	TK 'Aisyiyah Ranting II	Krapyak RT: 02 RW: 10 Kartasura Sukoharjo
4	TK 'Aisyiyah Pucangan I	Sanggrahan Pucangan Kartasura Sukoharjo
5	TK 'Aisyiyah Pucangan 2	Gunung Pucangan Kartasura Sukoharjo
6	TK 'Aisyiyah Gumpang I	Gandekan RT: 02 RW: 03 Gumpang Kartasura Sukoharjo
7	TK 'Aisyiyah Gumpang II	Margosukan RT: 02 RW: 02 Gumpang Kartasura Sukoharjo
8	TK 'Aisyiyah Ngadirejo II	Jahidan RT: 03 RW: 02 Ngadirejo Kartasura Sukoharjo
9	TK 'Aisyiyah Ngadirejo III	Klinggen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo
10	TK 'Aisyiyah Ngabeyan I	Mangkuyudan Ngabeyan Kartasura Sukoharjo
11	TK 'Aisyiyah Ngabeyan II	Jln. Ngabehi No. 24 Ngabeyan Kartasura Sukoharjo
12	TK 'Aisyiyah Kertonatan	Kertonatan Kartasura Sukoharjo
13	TK 'Aisyiyah I Makamhaji	Kuncen RT: 01 RW: 12 Kartasura Sukoharjo
14	TK 'Aisyiyah II Makamhaji	Giren RT: 03 RW: 06 Makamhaji Kartasura Sukoharjo
15	TK 'Aisyiyah Gonilan	Tuwak RT: 01 RW: 02 Gonilan Kartasura Sukoharjo
16	TK 'Aisyiyah Pabelan	Mendungan Pabelan Kartasura Sukoharjo
17	TK 'Aisyiyah Wirogunan	Kranggan Wetan Kartasura Sukoharjo
18	TK 'Aisyiyah Singopuran	Josantan Singopuran Kartasura Sukoharjo

bingung untuk melakukan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, bahkan dengan terus terang meminta instrument penelitian peneliti

yang akan dijadikan acuan dalam pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, juga minta pada peneliti untuk dibuatkan Pedoman Pengem-

bangun Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

4. Ada beberapa TK yang dengan mudahnya mengungkap materi-materi dan strategi pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah karena para guru-nya merujuk pada indikator, materi, dan strategi yang dikeluarkan oleh IGB Jawa Tengah maupun PP 'Aisyiyah Majelis Dikdasmen.

Dari beberapa TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal yang bisa digali pengembangan materi-materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

(AIK), dapat diungkapkan bahwa materi pengembangan AIK dipilahkan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Mu'amalah, Al-Qur'an dan do'a-do'a, serta Kemuhammadiyah. Sajian 6 (enam) kelompok materi pengembangan AIK tersebut di masing-masing TK ditemukan adanya keragaman. Dari keragaman sajian materi AIK yang dikembangkan di masing-masing TK, peneliti akan menyajikan secara akumulatif dari materi-materi yang disajikan oleh seluruh TK 'Aisyiyah se-Kartasura. Dalam bidang **Aqidah**, materi-materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 2
Materi Pengembangan Aqidah

INDIKATOR
1. Anak suka menyembah Tuhannya
2. Anak bisa menyembah ciptaan-Nya
3. Anak mengenal beberapa nama Allah (wujud, qidam, baqiyatun rahim)
4. Anak suka menyembah Allah (Muhammad SAW)
5. Anak mengenal Muhammad SAW terakhir
6. Anak suka meneladati sifat Nabi Muhammad (jika Nabi Muhammad (jika Nabi Muhammad) pemaaf, suka menolakan permintaan maaf)
7. Anak suka mengucap

Dalam bidang **Ibadah**, materi-materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 3.
Materi Pengembangan Ibadah

INDIKATOR	MATERI
1. Anak mengenal gerakan wudlu	Gerakan wudlu
2. Anak mengetahui nama-nama shalat lima waktu	Nama shalat dan waktu; sajak nama shalat; nyanyian nama shalat
3. Anak mampu menirukan gerakan-gerakan shalat dengan bacaan <i>takbir</i> , <i>Al-Fatihah</i> , surat pendek, dan salam	Gerakan shalat; bacaan Iftitah; shalat shubuh
4. Anak suka mengucapkan rukun Islam	Rukun Islam; sajak rukun Islam; nyanyian rukun Islam
5. Anak mampu mengucapkan dua kalimah syahadah dengan artinya	Dua kalimah syahadah dan artinya
6. Anak suka mengikuti shalat lima waktu yang dilakukan dalam keluarga	Shalat berjamaah; kewajiban shalat
7. Anak mengetahui kitab suci agama Islam	Kitab suci Al-Qur'an; kitab-kitab suci Islam
8. Anak suka mengikuti shalat Jum'at	Shalat Jum'at
9. Anak suka mengaji	Hafalan surat-surat pendek; membaca Iqra'
10. Anak suka takbir-an dan mengikuti shalat 'Id	Shalat 'Id Fitri
11. Anak suka pergi ke masjid	Shalat 'Idul Adha
12. Anak mengetahui cara melaksanakan ibadah haji	Tata cara berhaji
13. Anak mengenal hari besar agama (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, 'Idul Qurban, 'Idul Fitri, dan Nuzulul Qur'an).	Hari-hari besar Islam

Dalam bidang Akhlaq, materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 4.
Materi Pengembangan Akhlaq

INDIKATOR
1. Anak suka memakai bersih
2. Anak senang menjag
3. Anak menjaga keber lingkungan
4. Anak menjaga keber
5. Anak mentaati perat
6. Anak mentaati perat
7. Anak mengikuti kegi tertib
8. Anak mengembalika permainan di temp dengan tertib
9. Anak tertib berbusan
10. Anak rajin berangk
11. Anak memperlihatkan laku yang baik
12. Anak suka menguca hamdalah ketika m sesuatu yang meny
13. Anak suka menguca ketika bersalah dala

INDIKATOR	MATERI
16. Anak suka membaca <i>basmalah</i> setiap akan mengerjakan sesuatu	Mengucapkan basmalah; ikrar ketika masuk kelas
17. Anak suka berdo'a ketika akan bepergian, akan belajar, akan pulang, akan makan, sesudah makan, akan tidur, bangun tidur, do'a untuk ayah dan ibu, masuk kamar mandi/WC	Menghafal do'a sehari-hari
18. Anak suka mengucapkan hamdalah setiap memperoleh nikmat	
19. Anak suka merawat benda-benda miliknya, milik sekolah, dan milik orang tuanya	
20. Anak senang dengan keadaan dirinya	
21. Anak sayang pada hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lain	Menyayangi ciptaan Allah (hewan, tumbuhan)
22. Anak mengenal tempat rekreasi di sekitarnya	Mengenal tempat-tempat rekreasi
23. Anak mengenal bendera bangsanya	Bendera merah putih; upacara; tanah airku
24. Anak mengenal lagu kebangsaannya	Sajak lagu nasional; lagu nasional; lagu Indonesia Raya
25. Anak mengenal Presiden dan Wakil Presiden	Mengenal gambar Presiden dan Wapres; tanah airku
26. Anak mengenal hari-hari besar nasional.	Hari-hari besar Islam: Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun baru Islam

Dalam bidang **Mu'amalah**, materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 5.
Materi Pengembangan Mu'amalah

INDIK

1. Anak rajin membantu rumah
2. Anak rajin membantu
3. Anak berbicara dengan kepada orang lain
4. Anak suka mengucap waktu bertemu atau ibu guru, bapak guru temannya, serta men
5. Anak suka mengucap diberi sesuatu, men ditolong
6. Anak menghargai te bagaimanapun, baik cacat jasmani
7. Anak mau mengharg ayah dan ibu dengan dengan mengucapkan pergi atau pulang ke
8. Anak mau mematuhi
9. Anak suka berlaku s anggota keluarga
10. Anak membiasakan gurunya
11. Anak membiasakan gurunya
12. Anak membiasakan

Dalam bidang **Al-Qur'an dan do'a-do'a**, materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 6.
Materi Pengembangan Al-Qur'an dan Do'a-do'a

INDIKATOR	MATERI
1. Anak hafal surat <i>Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Kautsar, An-Nas, Al-'Alaq, Al-'Ashr, dan Al-Lahab</i>	Membaca surat <i>Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Kautsar, An-Nas, Al-'Alaq, Al-'Ashr, dan Al-Lahab</i> ; dan hafalan surat <i>Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Kautsar, An-Nas, Al-'Alaq, Al-'Ashr, dan Al-Lahab</i>
2. Anak mengenal huruf hija'iyah	Membaca huruf hijaiyah; Pengenalan tulisan Arab pendek; Iqra'; menulis
3. Anak hafal do'a-do'a, seperti do'a ketika akan bepergian, akan belajar, akan pulang, akan makan, sesudah makan, akan tidur, bangun tidur, do'a untuk ayah dan ibu, masuk kamar mandi/WC.	Do'a: akan bepergian, mau belajar, sesudah belajar, untuk orang tua, akan tidur, bangun tidur; dan do'a sehari-hari lainnya

Dalam bidang **Kemuhammadiyah**, materi yang dikembangkan meliputi:

Tabel 7.
Materi Pengembangan Kemuhammadiyah

INDIKATOR	MATERI
1. Anak mengenal organisasi 'Aisyiyah/ Muhammadiyah	Pengucapan arti kata "'Aisyiyah"; Pengucapan "Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal" dan artinya serta tujuannya; Pengucapan dan arti kata "Muhammadiyah"; Pengenalan lambang 'Aisyiyah, Muhammadiyah, Nasyi'atul 'Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah; Nama pendiri 'Aisyiyah dan Muhammadiyah beserta fotonya; Tempat berdirinya Muhammadiyah dan 'Aisyiyah; Pengucapan bunyi QS. Ali 'Imran: 104 dan terjemahannya; dan Tujuan Organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Data-data di atas menunjukkan adanya indikator dan materi yang tampak tumpang tindih, antara lain dalam bidang **Aqidah** ditemukan ada 7 (tujuh) indikator, namun ada 2 (dua) indikator yang tampak bisa disederhanakan menjadi 1 (satu) indikator, yaitu indikator no. 4 dan 5. Dalam bidang **Ibadah** yang mencakup 12 indikator, tampak ada indikator yang tumpang tindih, yaitu indikator no. 6 dengan no. 11; di samping indikator no. 9 dengan indikator di bidang Al-Qur'an dan Do'a-do'a. Dalam bidang **Akhlaq** yang mencakup 26 indikator, juga ada beberapa indikator yang tampak tumpang tindih, seperti indikator no. 1 dengan no. 9, no. 13 dengan no. 18, no. 19 dengan no. 5 dan 6; ada indikator yang kurang jelas cakupannya, seperti indikator no. 11 dan 20. Dalam bidang Al-Qur'an dan Do'a-do'a ditemukan adanya indikator yang tumpang tindih dengan bidang lain, yaitu indikator no. 3 dengan indikator no. 17 dalam bidang Akhlaq.

Dengan adanya rumusan indikator pencapaian pembelajaran yang tumpang tindih, sangat memungkinkan guru untuk menemukan kesulitan dalam mengembangkan materi sebagai upaya pencapaian indikator. Di samping itu, adanya beberapa indikator yang tumpang tindih akan mengesankan banyaknya beban indikator yang harus dicapai, sementara beban materi yang ada sebetulnya tidak banyak.

B. Strategi Pengembangan AIK bagi Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo

Dalam rangka mengembangkan materi-materi AIK bagi anak-anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo, para guru menggunakan strategi-strategi berikut:

INDIKATOR

2. Anak menghargai amal usaha 'Aisyiyah/ Muhammadiyah
 3. Anak mencintai 'Aisyiyah/ Muhammadiyah
-

Tabel 8.
Strategi Pengembangan AIK bagi Anak Usia Dini

NO. STRATEGI	NO. STRATEGI
1 Menyanyi	11 Berpakaian
2 Tanya jawab	12 Karya wisata
3 Praktek cerita	13 Berlatih
4 Peragaan	14 Hafalan
5 Cerita	15 Demonstrasi
6 Berpakaian	16 Puisi
7 Nasihat	17 Pukul dan tagas
8 Sajak	18 Membaca
9 Nonton Film	19 Meniru
10 Ceramah	20 Drip
11 demonstrasi	21 Kunjungan
12 karya wisata	22 Bermain peran
13 Berlatih	
14 Hafalan	
15 Demonstrasi	
16 Puisi	
17 Pukul dan tagas	
18 Membaca	
19 Meniru	
20 Drip	
21 Kunjungan	
22 Bermain peran	

Dari 22 strategi tersebut, tidak semua guru memilih dan menggunakannya secara bervariasi. Ada 8 (delapan) strategi yang hampir digunakan oleh semua guru TK, yaitu menyanyi, tanya jawab, praktek cerita, bercakap-cakap, peragaan, hafalan, dan pemberian tugas. Delapan strategi itulah yang paling sering digunakan oleh para guru dalam mengembangkan AIK bagi anak-anak usia dini. Sedangkan strategi yang digunakan oleh sebagian kecil, bahkan hanya satu atau dua guru yang menggunakan adalah bermain peran, kunjungan, drill, nonton film, sajak, puisi, demonstrasi, dan karya wisata. Bahkan yang mengherankan adalah minimnya guru yang menggunakan strategi pembiasaan, sementara strategi tersebut sebenarnya sangat

tepat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam AIK bagi anak-anak usia dini. Dengan pembiasaan, anak-anak tanpa berlatih telah berlatih dan berlatih melakukan apa yang semestinya dilakukan dari nilai-nilai yang mestinya ia miliki. Minimnya strategi yang digunakan dalam pengembangan AIK, serta kurang bervariasinya strategi yang dipilih dalam pengembangan AIK tentu membawa pengaruh pada rendahnya minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi-materi pengembangan AIK. Sementara itu, rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari AIK tentu berdampak terhadap kualitas hasil dari proses pengembangan AIK tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berpijak pada paparan dapat dikemukakan beberapa simpulan berikut:

1. Materi AIK yang dikembangkan bagi anak usia dini di lingkungan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo dapat dipilahkan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Mu'amalah, Al-Qur'an dan do'a-do'a, serta Kemuhammadiyah. Masing-masing kelompok materi tersebut di *breakdown* dalam beberapa indikator, namun tidak sedikit indikator yang dikembangkan secara tumpang tindih, sehingga sangat memungkinkan bagi guru untuk menemukan kesulitan dalam mengembangkan materi sebagai upaya pencapaian indikator. Di samping dengan adanya beberapa indikator yang tumpang tindih mengesankan banyaknya beban indikator yang harus dicapai, padahal beban materi yang sebenarnya tidak banyak.
2. Dalam pengembangan materi AIK pada masing-masing TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo ditemukan adanya keragaman. Keragaman tersebut dipengaruhi oleh keragaman pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi pengembangan AIK bagi anak usia dini.
3. Strategi yang digunakan oleh guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kartasura Sukoharjo dalam mengembangkan materi AIK bagi anak usia dini secara akumulatif menggunakan 22 macam strategi. Namun jika ditelisik pada masing-masing TK ditemukan kurang bervariasinya strategi yang digunakan, karena ditemukan bahwa strategi yang hampir dilakukan oleh semua guru TK adalah menyanyi, tanya jawab, praktek, cerita bercakap-cakap, peragaan, hafalan, dan pemberian tugas; sedangkan strategi yang lain tidak semua guru TK menggunakan, bahkan hanya sesekali saja digunakan oleh sebagian kecil guru TK.

Berpijak pada simpulan di atas, dikemukakan beberapa sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (PPA Majelis Dikdasmen); tampaknya perlu melakukan survei di beberapa daerah lain dengan objek kajian yang sama, barangkali ditemukan juga kenyataan bahwa ada keragaman pemahaman dan penguasaan guru dalam materi-materi AIK harus yang dikembangkan bagi anak-anak usia dini.

2. Kepada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Sukoharjo Majelis Dikdasmen; dengan adanya keragaman pemahaman dan penguasaan guru dalam materi-materi pengembangan AIK serta kurang bervariasinya strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan nilai-nilai AIK, tampaknya perlu perumusan kembali materi-materi pengembangan AIK beserta strateginya, kemudian disosialisasikan pada para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad dan Ali, Marpuji. 2005. *Mazhab Al-Maun Tafsir Ulang Praksis Pendidikan Muhammadiyah*. Jogjakarta dan Surakarta: Kerja sama antara Apeiron-Philotes dan SD Muhammadiyah Program Khusus I Kottabarat.
- Herawati, Netti. 2006. *Buku Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Quantum.
- IGB Wilayah Jawa Tengah. 1989. *Materi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA)*. Semarang: IGB Wilayah Jawa Tengah.
- Jalal, Fasli. 2007. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia". Makalah dalam *Semiloka Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga dalam Membangun Karakter Bangsa* di Universitas Negeri Jogjakarta. 24 Desember 2007. *Unpublished*.
- Miles, MB dan Huberman, AM.. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mufidah, Nurlaila. 2010. *Pendidikan Akhlak pada Anak Prasekolah (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal Perwanida Mangkunegaran Tahun Pelajaran 2010/2011)*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2001. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- PP 'Aisyiyah. t.th. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*. t.t.: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Seksi Khusus Penerbitan dan Publikasi.
- PP 'Aisyiyah Majelis Dikdasmen. 2007. *Pengembangan Ke'aisyiyahan-Kemuhammadiyah Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal*. Jakarta: Al Fajri.

- Setiyani, Ika. 2009. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pengelolaan Materi dan Penggunaan Metode Pembelajaran pada Kelompok B di TKIT Al-Ausath Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009)*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Shobahiya, Mahasri. 2010. "Pembelajaran Berperspektif Gender dalam Islam untuk Anak Usia Dini" dalam Makalah Diskusi 15 April 2010. *Unpublished*.
- Suara Muhammadiyah, No. 24, 16-31 Desember 2011.
- Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 22/KEP/I.0/B/2009 Tentang *Penetapan 'Aisyiyah sebagai Organisasi Otonom Khusus*.
- Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 92/KEP/I.0/B/2007 Tentang *Qa'idah Organisasi Otonom Muhammadiyah*.
- Wakhid, Safrudin. 2009. *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun Ngawi Tahun Pelajaran 2008/2009*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.